

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam bab ini penulis coba menarik kesimpulan secara singkat dan sederhana, dengan harapan pembaca dapat menarik gambaran esensi dari penelitian ini. dalam penelitian ini untuk membedakan permasalahan yang penulis angkat yaitu: Strategi Penyelesaian Konflik Pada Pemilihan Kepala Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2019.

1. Gambara Konflik Sebelum Pemilihan Kepala Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2019. Pada proses pemilihan seringkali diwarnai konflik begitu juga dalam proses Pemilihan Kepala Desa Sari pada Tahun 2019. Konflik yang terjadi sebelum dilakukannya proses Pemilihan Kepala Desa Sari Tahun 2019 Hal ini dikarenakan adanya dugaan *money politik* yang diduga dilakukan oleh salah satu calon Kepala Desa karna ingin memenangi kontestasi dan duduk sebagai Kepala Desa sari.

Calon kepala desa yang ingin memenangkan pemilihan ini dianggap menghilangkan nilai-nilai substansi untuk apa sebenarnya menjadi kepala desa, yang mana tujuan sebenarnya adalah membangun desa. Meskipun konflik berakhir dengan mediasi secara kekeluargaan karna pihak yang merasa dirugikan tidak dapat menunjukkan bukti bahwa salah satu calon melakukan aksi politik uang secara otentik dan calon yang bersangkutan dapat melanjutkan kontestasinya dalam pemilihan Kepala Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2019.

Di lain pihak para pendukung dari keluarga para calon kepala desa yang dirugikan menjadi konflik yang secara sengaja menjadi bibit-bibit konflik dalam proses Pemilihan Kepala Desa Sari yang kapapun dapat menjadi konflik. Akhirnya calon dan para pendukung yang bersengketa menerima dan menyetujui bahwa calon dapat melanjutkan kontestasi tersebut.

2. Gambaran Konflik Sesudah Pemilihan Kepala Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2019. Setelah keluarnya hasil pemungutan suara selesai. Konflik yang lebih besar lagi muncul dikarenakan pihak calon yang merasa dirugikan atas hasil tersebut, calon dan para pendukung yang tidak terima akan hasil tersebut langsung mendatangi kantor Kepala Desa Sari untuk melakukan protes dan meminta agar dilakukannya pemilihan ulang karna dinilai Kepala Desa terpilih telah melakukan tindakan yang telah menciderai nilai Demokrasi serta berupaya menahan kotak suara agar tidak diproses. Akan tetapi panitia langsung melakukan pendekatan dengan massa aksi untuk melakukan kembali Mediasi.

Kendati demikian para massa yang belum puas dengan hasil mediasi kembali melakukan aksi keesokan harinya serta melakukan aksi pemblokiran jalan sebagai protes atas ketidak puasan mereka atas hasil yang mereka raih. Dan kembali panitia mengundang para aksi massa untuk melakukan mediasi kembali dan memberikan pengertian bahwa Kepala Desa terpilih memenangi kontestasi Pilkades dengan sah karna dipercaya oleh masyarakat serta perolehan suara yang terlampau jauh dan bukti kecurangan yang tidak

dapat dibuktikan konflik itupun selesai di Kantor Desa Sari tidak berlanjut ke proses hukum.

5.2 Saran

1. Kedepannya Pemilihan kepala desa harus tetap menjaga nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat desa seperti nilai-nilai kekeluargaan sehingga dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa kedepannya tidak terjadi pelanggaran politik uang yang dapat mengganggu nilai demokrasi di tingkat desa.
2. Pemerintah daerah harus memberikan perhatian terhadap permasalahan dan konflik yang ada dalam proses pemilihan kepala desa agar tidak mengganggu stabilitas kehidupan di tingkat desa.
3. Diharapkan perlu adanya sanksi yang tegas bagi pelanggaran yang dilakukan oleh calon kepala desa dan tim pendukung nya dalam pemilihan kepala desa tersebut. Hal ini dikarenakan agar pemilihan-pemilihan kedepannya tidak ada pelanggaran-pelanggaran tidak terulang kembali kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Adam, dianty mega siti dan Rahmadi Takdir . *Sengketa dan Penyelesaiannya*. Jakarta: Indonesian Center For Enviromental Law 1977.
- Ahmad Taufik, Hamrun. 2018:19: *Tata Kelola Konflik Dalam Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Bantaeng*. Jurnal Politikom Indonesiana, Vol.3 No.1 Juli 2018
- Arofah dkk. 2015:307: *Strategi Pemecahan Masalah Konflik Sosial Akibat Pembangunan Waduk Jatigede*
- Coser, Lewis A. *The Function of Sosial Conflict*, New York: The Free Press, 1956.
- Fisher. S, 2009. *Mengelola Konflik: Ketrampilan dan Strategi untuk bertindak*. Jakarta: The British Council.
- Gambar diperoleh dari kiriman seorang aksi demonstrasi sekaligus tim calon yang merasa dirugikan.
- Heene, Aimè dkk, 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hermawan, Yulius, *Transformasi dalam studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu, dan Metodologi*, Yogyakarta : Graha Ilmu 2007.
- Kartini Kartono.(2003). *Pemimpin dan Kepemimpinan (edisi baru)*. Jakarta: CV Rajawali
- Letak geografis Desa Sari diambil melalui Sekertaris Desa saat penelitian
- Liliweri Alo, *perangka dan konflik, komunikasi lintas budaya masyarakat Multikuktur*. Yogyakarta: LKIS, 2015.
- M. Ali Syamsudin Amin. 2017:102 : *Komunikasi Sebagai Penyebab Dan Solusi Konflik*.
- Mahi M. Hikmat, *Komunikasi Politik Teori dan Praktik*, (Bandung : Rosdakarya, 2010), h.99
- Munte, Hardi, *Model Penyelsaian Sengketa Administrasi Pilkada* , Media Puspantara 2017.
- Naska Widayanti dkk. 2019:624. *Konflik Sosial Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Di Desa Lamboo Kecamatan Maramo Kabupaten Konawe Selatan)*

Nur Aliyah, *Manajemen Konflik*, (Makassar Alauddin University Press, 2015)

Pasal 202 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Perbup Bima No.24 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Pencalonan, Pengangkatan, Pelantikan, Dan Pemberhentian Kepala Desa.

Permendagri Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Perubahan Aturan Pilkades.

Profil Desa diambil melalui Sekretaris Desa pada saat penelitian

Ramlan Surbakti. *Memahami Ilmu Politik*. (Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010) h.194

Salusu, J. 2015. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Siagian, Sondang P, 2003. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Surbakti, R. 2010, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta; PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Suripto. Jurnal Politikologi : *"Analisis penyelesaian sengketa atau konflik politik"*. Vol 3, No 1, Oktober 2016, h.83

Susan, N. 2014. *Pengantar Sosiologi Konflik*. Jakarta; Prenada Media Group

Syarif Ahmad. 2016:106 : *Resolusi Konflik (Studi Konflik Antara Desa Ngali Dengan Desa Renda Kecamatan Bolo Kabupaten Bima)*.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Penanganan Konflik Sosial.

Undang-Undang/Regulasi: Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Wahyudi.(2011). *Manajemen Konflik dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta.

Weeb:

<http://www.hukumonline.com/talks/baca/lt54c06922d0403/arbitrase-sebagai-salah-satualternatif-penyelesaian-sengketa-diluar-pengadilan-angkatan-keempat>

Skripsi/Tesis:

Susanti, Silmi (2020:1). *Politik Identitas Di Kota Mataram (Studi Pemenangan Pasangan Ahyar Abduh-Mohan Roliskan Dalam Pilkada Kota Mataram Tahun 2015)*, Skripsi Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

The logo of Universitas Muhammadiyah Mataram is a yellow shield with a purple border. Inside the shield, there is a purple star with a crescent and a sword. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "MATARAM" is written at the bottom. The word "LAMPIRAN-LAMPIRAN" is written in bold black letters across the center of the shield.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

(aksi demonstrasi oleh pihak calon yang dirugikan)



(proses mediasi)



(aksi blockade jalan)



(Efaluasi Seluruh Masa Aksi)



(Wawancara Tokoh Masyarakat)

